PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Senin | Tanggal: 12 Juli 2021 | Halaman: 2

KESEHATAN

Pemkot Kini Data SD untuk Dijadikan Selter

JOGJA, *Radar Jogja* - Setelah mengusulkan balai kampung, kini Pemkot Jogja menyiapkan sejumlah sekolah dasar (SD) disiapkan untuk lokasi isolasi terpusat. Sebelumnya pemkot sudah meminjam Rusunawa Gemawang milik Pemprov DIJ.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan ketersediaan selter isolasi di gedung SD selain Rusunawa Gemawang yang disiapkan ini nantinya untuk pasien Covid-19 bergejala ringan dan sedang. Proses pemanfaatan gedung SD tersebut kini masih dalam tahap pendataan.

WINDA ATIKA IRA PIRAGHI/JOGJA
Heroe Poerwadi

"Sekarang baru didata. Di setiap kelurahan itu biasanya kan ada beberapa SD negeri. Kemudian sedang direkap juga, kampung-kampung mana yang memerlukan tempat isolasi untuk warganya," katanya, kemarin (11/7).

HP menjelaskan di antara banyaknya jumlah sekolah negeri yang ada di kota Jogja, diyakini terdapat gedung yang layak sebagai lokasi isolasi terpusat. Gedung-gedung SD di wilayah diklaim sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan pasien positif Covid-19 bergejala ringan dan sedang. Rumah pasien yang tidak memenuhi syarat untuk isolasi mandiri bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Pemkot. "Artinya, dalam satu keluarga itu, yang positif Covid-19 dan yang negatif dipisahkan, tidak tinggal satu rumah," ujarnya.

Sementara, dijadwalkan besok (13/7) akan dibuka selter baru di Rusunawa Gemawang untuk mendukung keberadaan Selter Bener Tegalrejo yang saat ini tingkat keterisiannya semakin tinggi. Selter Rusunawa Gemawang di wilayah Sleman tersebut dapat menampung sekitar 34 penyintas Covid-19. Kini sarana dan prasarana penunjang pun sudah siap digunakan. "Kamar-kamarnya sejauh ini sudah siap ditempati, tempat tidur, kasur, bantal sudah tersedia," jelasnya.

Menurutnya, lonjakan kasus di Kota Jogja masih terus terjadi. Sehingga penambahan selter dinilai memang perlu dilakukan dan segera direalisasikan. Berdasar keterangan data terkini sejak Sabtu (10/7) masih ada penambahan 411 kasus. Penambahan kasus itu hasil dari 10 hari yang lalu, sehingga angka tersebut diklaim belum bisa dijadikan tolak ukur PPKM Darurat. "Jadi, itu bukan sebaran hari ini. Tapi, rekaman 10 hari atau bahkan dua minggu lalu dan muncul sekarang. Hasil PPKM baru dapat dilihat 17 Juli," terangnya.

Pun lonjakan kasus tersebut, sebarannya darimana saja Wakil Wali Kota Jogja itu menyebut sudah tidak bisa diidentifikasi. "Ya, ini tracing atau klaster dari mana sudah tidak bisa lagi, karena sebarannya yang memang sudah kemana-mana," tambahnya. **(wia/pra/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005